

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Fenomena Keluarga di Indonesia

Dalam kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari aspek keluarga dimana masyarakat membentuk suatu kesejahteraan dalam keluarga yang damai dan rukun antar anggota keluarga. Keluarga merupakan unit sosial terkecil masyarakat yang terdiri dari suami istri dan juga anak. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memerlukan organisasi tersendiri dan karena itu perlu adanya keluarga sebagai tokoh penting yang mengemudikan perjalanan hidup keluarga yang diasuh dan dibinanya (Gunarsa, 1995: 31).

Peran dalam keluarga sangatlah penting untuk pembentukan karakter dalam hal bersosialisasi dalam masyarakat maupun segala bentuk pengetahuan sosial, budaya dan nilai- nilai agama. Serta keluarga merupakan tokoh terpenting dalam hal ekonomis karena dapat menjamin keamanan dan kesejahteraan pangan bagi setiap orang. Maka setiap anggota keluarga mempunyai tujuan dan keinginan untuk membina sebuah keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Perubahan keluarga pada masa dulu dan sekarang sering kita jumpai dalam kehidupan dan lingkungan kita sehari- hari. Disisi lain keluarga masih sering digambarkan sebagaimana keluarga pada zaman dulu dimana stiap anggota keluarga sudah memiliki peran masing- masing,

suami sebagai kepala rumah tangga dan sebagai pencari nafkah sedangkan istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang cerdas dalam mengurus rumah tangga dan suami.

Seiring berkembangnya zaman cara berfikir seseorang memberikan pengaruh terhadap bagaimana konsep keluarga masa kini. Dalam keluarga zaman dulu dan sekarang yang banyak mengalami perbedaan dari segi peran dan konsep, Seperti dalam sitkom TMG yang membahas mengenai konsep keluarga harmonis dengan rumah tangga yang modern atau masa kini. Perbedaan peran dalam keluarga tidak mempengaruhi cara mempertahankan sebuah keluarga agar tetap harmonis. Begitu juga dengan tidak memiliki keturunan sebuah keluarga dalam sitkom ini bisa memperlihatkan sebuah keluarga yang bahagia, sejahtera dan harmonis. Dengan perbuahan yang ada dalam keluarga tetap memiliki tujuan yang sama dalam membina rumah tangga yang damai, tentram harmonis dan sejahtera. Damai dan sejahtera saja belum cukup sebagai tujuan dalam sebuah keluarga tetapi bagaimana upaya yang dilakukan pasangan suami istri untuk membentuk keluarga yang harmonis dengan cara berfikir yang berbeda- beda antar anggota keluarga.

Adapun keluarga yang sejahtera dan harmonis dapat diartikan sebagai keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental baik, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, seimbang antar anggota

keluarga, serta antar keluarga masyarakat dan lingkungan (Puspitawati, 2013: 3).

Menurut Sahara et al. (2013:37) untuk membentuk kehidupan rumah tangga yang harmonis antar pasangan tidak mudah dilakukan, diperlukan adanya keterbukaan walau terkadang terdapat kendala. Namun karena budaya modern yang semakin berkembang kini jalur komunikasi lebih mudah dan pendidikan yang tinggi membuat pasangan dalam rumah tangga berfikir lebih maju dan positif. Hal ini telah direpresentasikan dalam sinetron komedi Tetangga masa gitu.

B. Perkembangan Sinetron Komedi Dipertelevisian Indonesia

Seiring berkembangnya teknologi informasi media massa menyajikan sebuah alat informasi baru yang mudah bagi masyarakat yaitu berupa televisi. Televisi merupakan saluran komunikasi yang bersifat satu arah yang berupa gambar dan suara. Media televisi merupakan salah satu sarana dalam menyampaikan pesan-pesan positif maupun negatif yang terkandung didalamnya kepada penontonnya. Tayangan-tayangan televisi dapat bersifat informatif, hiburan dan pendidikan.

Televisi memiliki fungsi yang beragam yaitu yang pertama, sebagai informasi. Sebagai sarana informasi televisi tidak hanya menyampaikan siaran pandang mata seperti halnya yang disampaikan penyiar, tetapi siaran yang disampaikan dilengkapi dengan gambar dan suara yang berupa ceramah, diskusi dan komentar yang sesuai dengan

siaran yang disampaikan agar lebih mudah dipahami oleh penonton. Kedua pendidikan, media televisi didalamnya juga terdapat unsur pendidikan yang dapat kita ambil manfaatnya. Tayangan televisi tidak hanya menyampaikan unsur hiburan semata tetapi ada pula tayangan yang bersifat mendidik seperti berita, legenda, sosial budaya dan lain-lain. Ketiga hiburan, dalam menyampaikan pesan televisi memang lebih dominan dengan acara yang banyak menghibur penonton dengan dilengkapi gambar dan suara yang dikemas semenarik mungkin sehingga dengan begitu dapat dinikmati bersama dari anak-anak sampai orang tua bahkan yang tuna askara dapat menikmatinya.

Setiap stasiun televisi berlomba- lomba untuk memberikan tayangan yang menarik bagi khalayak. Dengan mendapatkan rating yang tinggi pada setiap program televisi yang disajikan menjadi salah satu jalan untuk menjadi stasiun televisi unggulan. Maka dari situlah pada setiap program televisi diperlukan tayangan yang mendidik serta memberikan hiburan yang positif.

Televisi swasta pertama, Rajawali Citra Televisi (RCTI) milik Bambang Trihatmodjo, melalukan siaran terbatas dengan menggunakan decoder mulai 24 Agustus 1989. Setahun kemudian Surya Citra Televisi (SCTV) milik Henry Pribadi (pengusaha yang dekat dengan Soeharto) dan Sudwikatmono (adik tiri soeharto) bersiaran di Surabaya, Jawa Timur, mulai 24 Agustus 1990. Dalam perkembangannya Halimah Trihadmodjo (menantu Soeharto) juga masuk dalam pemegang saham SCTV (saat ini

saham SCTV dikuasai oleh keluarga Sariatmadja). Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) milik Siti Hardiyanti Rukmana (putri Soeharto) beroperasi mulai Desember 2000 dengan fasilitas transmisi milik TVRI- sekarang TPI berganti nama menjadi Media Nusantara Citra (MNC) setelah sahamnya dikuasai MNC grup. Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) milik Salim grup mulsi beroperasi mulai 1995- sekarang menjadi milik keluarga Sariatmadja yang sebelumnya telah memiliki SCTV. Sedangkan Andalas Televisi (ANTV) milik keluarga Bakrie bersiaran mulai 1993 di Lampung (Sudibyo, 2009: 15-16).

Banyak manfaat yang kita ambil dari menonton televisi, salah satunya media televisi dapat menjadi pengaruh yang cukup besar dalam menghadirkan sebuah peristiwa atau pendapat hingga memberikan pengaruh yang besar bagi khalayak.

Banyak sekali tayangan televisi yang bersifat hiburan seperti acara musik, infotainment, sinetron, komedi dan lain- lain. Salah satu tayangan televisi yang banyak diminati oleh penonton adalah sinetron komedi yang dari tahun ke tahun semakin berkembang dan selalu mendapatkan rating tinggi sebagai salah satu tayangan yang populer dimana tayangan ini dikemas dengan unsur yang menghibur serta alur cerita yang tidak berat dan disertai dengan cerita humor yang membuat penonton tertawa.

Pada tahun 1993 televisi Indonesia telah menghadirkan drama komedi yang berjudul “Si Mody Juragan Kost” dimana sinetron komedi ini menjadi sinetron favorit pada mas itu, kemudian di tahun 1997 lahir

sinetron komedi dengan dipadukan cerita kisah dunia mistis yang berjudul “Tuyul dan Mbak Yul” dimana pada saat itu Ucil yang diperankan oleh Ony Syahrial sebagai tuyul yang jahat dan sitkom ini disutradarai oleh Arizal dan pertama kali tayang di RCTI. Setelah itu pada era 90-an muncul sinetron komedi dengan cerita komedi dengan hal- hal ajaib yaitu sitkom yang berjudul “Jinny Oh Jinny” yang disutradarai oleh Cuk FK (www.detik.com diakses pada tanggal 5 Maret 2018 pukul 13.15).

Popularitas sinetron komedi dari tahun ke tahun mendapatkan respon positif dari masyarakat yang menonton televisi dengan cerita yang tidak mendramatisir dan bersifat menghibur. Sinetron komedi yang serupa dengan “Jinny Oh Jinny” dan “Tuyul dan Mbak Yul” yang tayang di RCTI pada tanggal 14 Mei 1996 dan disutradarai oleh Arizal juga mendapatkan banyak penggemar dikalangan anak- anak dan remaja karena ceritanya yang menarik. Kemudian pada tahun 2000-an muncul sinetron komedi “Bajaj Bajuri” yang pada saat itu berhasil menjadi tayangan terpopuler dengan jam tayang utama di Trans TV. Popularitas sitkom “Bajaj Bajuri” yang bercerita tentang kisah keluarga Bajuri sebagai supir bajaj yang tinggal di daerah pemukiman padatnya Jakarta. Ada juga Sitkom :Kecil- Kecil Jadi Manten” yang ditayangkan pada 14 Desember 2002 dan disutradarai Yazman Yasid. Sinetron ini remake dari film layar lebar dengan judul “Kecil- Kecil Jadi Penganten” yang diproduksi tahun 1987 (www.tabloidbintang.com diakses pada 5 Maret 2018 pukul 13.36).

Berkembangnya Sinetron komedi dari tahun ke tahun hingga saat ini masih terus menunjukkan keunggulannya dan masih terus diproduksi hingga saat ini, sinetron komedi ada berbagai macam jenis genre cerita dengan unsur lelucon yang menghibur masyarakat yang menonton televisi. Salah satu sinetron komedi yang pada saat ini banyak ditonton dan digemari masyarakat dengan rating yang cukup tinggi yaitu sinetron komedi Tetangga Masa Gitu di Net tv.

C. Profil Sinetron Komedi Tetangga Masa Gitu

Sitkom Tetangga Masa Gitu merupakan drama komedi yang menceritakan kehidupan sehari-hari dua keluarga yang bertetangga. Sinetron komedi “Tetangga Masa Gitu” atau disingkat dengan sitkom TMG dengan pasangan pertama yaitu Adi (Dwi Sasono) dan Angel (Sofia Latjuba) yang telah menikah sekitar 10 tahun, sedangkan pasangan kedua yaitu Bastian (Deva Mahendra) dan Bintang (Chelsea Island) yang baru menikah kurang dari satu bulan. Kedua pasangan ini tinggal di sebuah kompleks perumahan dan keduanya bertetangga. Disini akan banyak membahas masalah-masalah sederhana kehidupan sehari-hari seorang suami istri baik di internal keluarga mereka maupun dengan lingkungan sekitar yang menarik untuk diangkat. Jika pasangan yang baru saja menikah akan dipenuhi dengan ide-ide yang romantis, sedangkan yang sudah lama menikah cenderung realistis dalam berumah tangga (www.netmedia.co.id diakses pada 28 Februari 2018 pukul 19.45).

Sinetron komedi ini memuat cerita mengenai kehidupan rumah tangga yang berbeda dengan konsep keluarga di Indonesia pada umumnya. Dalam sitkom *Tetangga Masa Gitu* Angel berperan sebagai seorang lulusan sarjana Hukum yang bekerja sebagai pengacara dan Adi suami Angel bekerja sebagai guru seni di SMA dan juga menjadi seorang pelukis. Kemudian, Bastian merupakan seorang karyawan *Event Organizer* sedangkan Bintang sebagai istri Bastian sebagai ibu rumah tangga yang memiliki *online shop*. Sitkom *Tetangga Masa Gitu* mempunyai dua tokoh perempuan yaitu Angel dan Bintang, tokoh perempuan yaitu Angel dalam sitkom ini digambarkan sebagai perempuan yang bekerja dalam rumah tangganya. Angel merupakan sosok perempuan yang tegas dan memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan Adi suami Angel, bahkan secara garis besar Angel merupakan pencari nafkah dalam keluarga. Sedikit berbeda dengan Bintang yang berperan sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan rumah dan juga cerdas dalam menanggapi masalah yang ada dalam keluarga. Bintang juga memiliki sambilan yaitu menjalankan bisnis *Online Shop*.

Sitkom TMG diperankan oleh beberapa aktris dan aktor Indonesia yang berbakat dan tidak asing lagi ditelinga kita semua, berikut merupakan profil pemain dalam sinetron komedi *Tetangga Masa Gitu*:



Gambar 2.1.1

1. Nama: Sophia Inggriani Latjuba
- Nama Lain: Sophia Muller
- Tempat, Tanggal Lahir: Jerman Berlin Barat, 18 Agustus 1970
- Pekerjaan: Aktris
- Tahun Aktif: 1987 – Sekarang
- Pasangan: Indra Lesmana (1992 – 1993)
Michael A Villareal (2004 – 2014)
- Anak: Eva Celia Latjuba
Manuela Natasha Aziza
- Agama: Islam



Gambar 2.1.2

2. Nama: Dwi Sasono
- Tempat, Tanggal Lahir: Surabaya, 30 Maret 1980
- Pekerjaan: Aktor
- Tahun Aktif: 2006 – Sekarang
- Pasangan: Widi Mulia
- Anak: Dru Prawiro Sasono (2008)
Widuri Putri Sasono (2010)
Den Bagus Satrio Sasono (2015)
- Agama: Islam



Gambar 2.1.3

3. Nama: Chelsea Elizabeth Island
- Tempat, Tanggal Lahir: Amerika Serikat Washington D.C, 2 Juni
1995
- Kebangsaan: Indonesia
- Pekerjaan: Seniman, aktris, model
- Tahun Aktif: 2013 – Sekarang
- Orang Tua: Indra Budianto
Samantha Barbara
- Agama: Khatolik Roma



Gambar 2.1.4

4. Nama: Deva Mahendra
- Tempat, Tanggal Lahir: Makassar, 19 April 1990
- Pekerjaan: Aktor, model, presenter
- Tahun Aktif: 2007 – Sekarang
- Orang Tua: Mansyur Mahendra
Masdania
- Agama: Islam

Adapun tim yang berperan dalam sitkom TMG adalah sebagai berikut:

Pengarah Produksi: Wisnutama

Penanggung Jawab Produksi: Roan Y. Anprira

Penanggung Jawab Program Produksi: M. Ikhsan

Produser Eksekutif: Yossi M. Saragih

Perancang Acara: A. Yenni Pujiastuti

Senior Kreatif: Syofian Rachmad

Asisten Produksi: Skolastika Pertiwi

Sutradara: Archie Hekagery

Penata Musik: Adrian Hanoto

Penanggung Jawab Unit Produksi: Makmun

Penanggung Jawab Pengisi Acara: Quilla Jozal

Sekretariat Produksi: Dwi T. W. Purwaka

Fotografer: Widi Arimbi

Penata Busana: Nadia Yuniska

Penanggung Jawab Teknik: Olwin Pangaribuan

Penanggung Jawab Peralatan: Bambang A. Nugroho

Pendukung Teknik: Andi Zulkarnain

Penanggung Jawab Programing: Roan Y. Anprira

Penulis Cerita: Mulyantojoyo

Editor: Gita Miaji

DOP: Open Nemo

Penata Artistik: Herra Gendhenk

Penata Cahaya: Zaki Fatih

Penata Suara: Zunaidi Joned

D. Profil Net TV



Net merupakan televisi masa kini yang hadir dengan format dan konten tontonan yang berbeda dari televisi lainnya. Net tv muncul dengan konsep *multiplatform* sehingga dapat mengakses tayangan Net secara tidak terbatas kapan pun dan dimanapun. Secara konten tayangan Net berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita Net wajib menghibur, dan sebaliknya tayangan hiburan Net harus mengandung fakta. Secara tampilan Net muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah serta menggunakan system *full definition* dari hulu hingga ke hilir (www.netmedia.com).

Net tv adalah bagian dari kelompok usaha Indika Group. Nama Indika sendiri merupakan singkatan dari industri multimedia dan informatika. Indika Group bergerak di bidang usaha promotor, Broadcast, Equipment, Production House dan Radio. Di balik popularitas Net tv terdapat sosok bernama Wishnutama yang merupakan pendiri Net tv. Net tv berdiri pada tahun 2013, Net sendiri merupakan singkatan dari News and Entertainment Television. Berikut profil Wishnutama CEO Net tv:

Nama : Wishnutama Kusubandio

Tempat tanggal lahir : Jayapura, Papua, 4 Mei 1976

Agama : Islam

Istri : Wina Widodo, Wina Natalia, Gista Putri

Anak : Sakina Adjani Wishnutama, Salvaditya Tama,

Sultan Saladine Tama, Muhammad Sabian Wishnutama

Pekerjaan : CEO Net tv

Pendidikan : Mount Idea College Bosto, AS.

(<http://biografiku.com/biografi-wishnutama-kisah-inspiratif-dari-profil-pendiri-net-tv/> diakses pada 15 Januari 2018 pukul 14.01 WIB).